BAB IV

PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film Mencari Hilal

   a. Profil rumah produksi

Gambar 4.1 : Logo Rumah Produksi Multivison Plus

Multivision Plus (MVP) berdiri sebagai antisipasi perkembangan industri pertelevisian di Indonesia. Hadirnya televisi swasta RCTI (1989) menjadi pemikiran MVP untuk menjadi rumah produksi pelopor yang mendukung perkembangan siaran televisi swasta dengan program-programnya. MVP membaca bahwa perkembangan industri pertelevisian swasta akan 'booming'.

Sejak 1989 itulah menjadi tonggak bagi MVP mulai berkreasi dan berperan-aktif dalam industri pertelevisian swasta. Dalam perkembangannya ternyata yang dilakukan MVP tidaklah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meleset. Televisi swasta berkembang sangat dinamis. Setelah RCTI, hadir bertutur-turut stasiun TV swasta SCTV, TPI, Anteve, Indosiar, Metro TV, Trans TV, TV7, Lativi, Global TV, dll. Semua pernah menjadi stasiun penayang program-program produksi MVP selama 18 tahun itu.

Sebelum berproduksi selama 18 tahun di industri pertelevisian, sebenarnya semua berawal dari PT Parkit Films yang didirikan pada 1979. Rumah produksi ini memang dimaksudkan untuk memproduksi film-film nasional. Dan dari pengalaman panjang bergerak dalam industri hiburan inilah, MVP seakan besar karena memang telah memiliki pondasi di industri hiburan.

Dalam setiap perkembangannya dari tahun ke tahun jelas terlihat dinamika perubahan industri pertelevisian nasional. Sejak awal visi MVP jelas bahwa memberikan hiburan yang sehat. Bukan sekadar tontonan tapi sebuah tontonan yang mampu memberikan tuntunan kepada pemirsanya.

Sementara misi entertainment untuk semuanya jelas menjadi komitmen bagi MVP untuk terus memberi hiburan yang berpegang pada tata nilai sosial dan budaya bagi semua lapisan usia, semua strata, tanpa ada sekat-sekat pembatas suku, agama maupun ras.

Pemilihan skenario yang bagus juga tergantung dari tema-tema menarik dan isu-isu yang ada. Skenario ibaratnya adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cetak biru. Dan skenario yang bagus pun masih harus ditentukan oleh kemampuan sutradara dalam mengeksekusi detail yang ada dalam skenario. Unsur yang tak kalah penting dalam persiapan produksi ini adalah, penentuan kostum dan lokasi syuting.

Pemasaran sebuah film tidak terlepas dari promo-plan sebuah film. Sebelum diproduksi, saat diproduksi dan saat film beredar, ada tahap-tahap kegiatan pemasaran dan promosi dari setiap film. Genre sebuah film juga ikut menentukan strategi pemasaran dan promosi. .

Sesuai misi hiburan untuk semua, MVP pun akan terus memproduksi film dalam berbagai genre. Semua genre drama (komedi, romantis, sosial), thriller, horror, dll. Dan keinginan terbesar MVP adalah membuat sebuah film bergenre *action* berkelas 'Hollywood'.

Ketika industri pertelevisian 'booming', semua tergagap. MVP awalnya juga begitu. MVP memulai dalam ketergagapan dan keterbatasan. Keterbatasan dengan sumber daya manusia dan tergagap oleh kehadiran teknologi penyiaran. .

Sebutan "Sang Pelopor" adalah kebanggaan sekaligus tanggung jawab. Bila 1993, MVP sudah menjadi pemain regional. Rencana ke depan adalah menjadikan MVP sebagai pemain global dalam industri hiburan. Semua tengah berlangsung, semua tengah berproses ke arah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak 2005, program-program MVP sudah bisa dinikmati di saluran terbatas (ASTRO) di kawasan regional, untuk saat ini baru negara-negara seperti: Malaysia, Brunai, Singapura.

Market internasional industri film dan televisi pun telah menikmati kehadiran MVP. Itu sebabnya, film dan program televisi produksi MVP telah dinikmati di negara-negara seperti India, Australia, Eropa, dan Amerika Utara. Memang tidak dalam jumlah besar, namun proses menuju 'besar' inilah yang menjadi harapan MVP.

Pada 15 Juli 2015 MVP merilis film bergenre drama religi yang berjudul *Mencari Hilal*. Produksi film tersebut bekerjasama dengan beberapa rumah produksi ternama seperti Studio Denny JA, Argi Film, Dapur Film Production, dan Mizan Productions.

Film religi yang ditayangkan menyambut lebaran ini merupakan film kedua dari lima film Gerakan Islam Cinta (setelah *Ayat-Ayat Adinda*). Film yang menceritakan tentang sidang Isbat Kementrian Agama yang menelan dana miliaran rupiah untuk memastikan datangnya Idul Fitri. Kemudian seorang tokoh bernama Mahmud ingin mencari Hilal dengan biayanya sendiri yang ternyata hanya menghabiskan biaya beberapa ribu rupiah sesuai dengan pesantennya dulu yakni Rukyah, metode pandangan mata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peluncuran Film dan press conference *Mencari Hilal* berlangsu di XXI Pejaten Village, Jakarta Selatan. Hadir dalam acara tersebut seperti pada gambar ialah (dari kanan) Oka Antara dan Ismail Basbeth beserta tim produksi film *Mencari Hilal*

Gambar 4.2 : Pres Conference Film *Mencari Hilal*

b. Crew dan Pemain Film "Mencari Hilal"

Film *Mencari Hilal* diproduseri oleh Produser ternama MVP yang sudah tidak asing lagi, yakni Raam Punjabi. Raam Punjabi lahir di Suarabaya, 6 Oktober 1943. Awalnya Ia tidak berkecimpung secara langsung di dunia perfilman. Pada tahun 1967, Raam bersama dua kakanya Dhammoo Punjabi dan Gobind Punjabi mendirikan perusahaan importer film, PT Indako Film dengan modal Rp 30 juta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3 : Raam Punjabi (Produser)

Pada film ini, Raam Punjabi tidak sendirian memproduseri *Mencari Hilal*. Raam ditemani Hanung Bramantyo, Denny JA, Putut Widjanarko, Salman Aristo dan beberapa produser kenamaan lainnya. Selain diproduseri oleh produser ternama, Mencari hilal di sutradarai oleh Ismail Basbeth.

Gambar 4.4 : Ismail Basbeth (Sutradara)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Ismail sebelumnya telah banyak dikenal lewat film-film pendeknya, baik yang berbentuk naratif maupun dokumenter. Film *Shelter (2011)* jadi salah satu yang paling dikenal karena telah berkeliling di berbagai festival nasional hingga internasional. Beberapa film pendek lain yang disutradarainya, antara lain *Hide and Sleep (2008), Harry van Yogya (2010), Ritual* (2011), *Who the Fuck Is Ismail Basbeth? (2012), Maling (2013),* hingga *400Words (2013),* sebagian besar diproduksinya sendiri dengan bendera Hide Project dan Bosan Berisik Lab.

Proyek *Mencari Hilal* ditawarkan kepada Ismail awal tahun ini oleh produser Hanung Bramantyo**,** sebagai salah satu proyek film yang digagas Gerakan Islam Cinta dan Indonesia Tanpa Diskriminasi**.** Ismail sempat menyampaikan dalam Twitter-nya bahwa ia ditawari pilihan untuk menggarap *Mencari Hilal* atau *Ayat-Ayat Adinda* yang mengangkat tema stigma sesat. Ismail lebih memilih *Mencari Hilal* karena merasa lebih dekat secara personal dengan ceritanya. Sementara *Ayat-Ayat Adinda* kemudian digarap Hestu Saputra dan telah rilis Juni lalu.

"Saya adalah seorang Muslim, berdarah Arab dari kakek yang berasal dari Yaman, saya lahir dan besar dalam masyarakat dan tradisi Jawa. Saya telah menghadapi kesulitan dalam mendefinisikan identitas dan terbatasi dalam menyampaikan pendapat pribadi sejak masih kanak-kanak. Indonesia adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah negara dengan berbagai cara hidup dan agama, kepulauan dengan beragam kebudayaan, sebuah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, namun Anda akan dapat melihat melalui film saya berbagai cara dalam menjalankan dan menjadi Islam di Indonesia," kata Ismail Basbeth ketika menceritakan makna film tersebut kepada *Republika*, Senin (13/7).[1]

Film *Mencari Hilal* diperankan oleh actor senior Deddy Sutomo. Deddy Sutomo merupakan pemain film sekaligus politikus. Sewaktu usia muda terkenal sebagai *Pandji Tengkorak*. Pria kelahiran Jakarta, 26 Juni 1941 ini sering sekali membintangi film-film layar lebar.

Pada film ini Deddy sutomo berperan sebagai Mahmud yang memiliki dua orang anak bernama Halida dan Heli. Mahmud digambarkan seorang sosok yang religious dan baginya hidup semata-mata beribadah kepada Allah SWT. Peran Mahmud sebagai seorang Bapak sering berbeda pendapat dengan putranya Heli. Sehingga, tidak pernah pemikiran keduanya tersebut bersatu secara searah.

[1] http://www.republika.co.id/berita/senggang/film/15/07/13/*nrfpn6-mencari-hilal-sutrada-ingin-perkenalkan-islam-yang-sesungguhnya* (Diakses pada tanggal 11 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5 : Pemeran Mahmud (Deddy Sutomo)

Perannya sebagai aktor di film *Mencari Hilal* sebagai Mahmud membawanya pada sebuah prestasi sebagai aktor utama terbaik di Festival Film Indonesia 2015. Aktor peraih piala citra ini juga mengungkapkan bahwa tokoh Mahmud yang dilakoninya merupakan peran yang layak diperebutkan oleh para aktor Indonesia. "Di dalamnya memungkinkan aktor untuk mengeksplor lebih dalam, memainkan ekspresi, memainkan *background* sosial, jadi referensinya banyak sekali. Bagaimana ia menghadapi lingkungan, menghadapi anak yang lain visinya," jelas Deddy.[2]

Selain Deddy Sutomo yang bermain dalam film *Mencari Hilal*, Oka Antara juga turut berakting bersamanya. Kali ini Oka berperan sebagai anak dari Deddy (Mahmud) yang bernama Heli. Pria kelahiran Jakarta, 8 Juli 1981 ini mengawali karirnya di

[2] http://www.muvila.com/film/artikel/*deddy-sutomo-berbagi-kuncinya-jadi-aktor-profesional-151124g.html* (Diakses pada tanggal 11 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perfilman Indonesia pada tahun 2005 lewat film Gue Kapok Jatuh Cinta. Karirnya semakin dikenal dan luas setelah bermain dalam film Ayat-Ayat Cinta (2008).

Gambar 4.6 : Pemeran Heli (Okan Antara)

Keputusan Oka Antara bermain dalam film 'Mencari Hilal' tak sembarangan. Sebagai salah satu aktor ternama di Indonesia ia juga menginginkan berakting di film bernuansa yang berbeda. Yang ia ketahui, kebanyakan film selalu mengangkat cinta antara pasangan suami istri ataupun pasangan yang berpacaran.

Oka merasa terpanggil, ketika harus memerankan Heli dalam film *Mencari Hilal* yang menceritakan cinta dan hubungan kedekatan dengan ayahnya. Seringnya Ia memainkan film religi, sedikit banyak sudah khatam dengan materi apa yang kira-kira disampaikan. "Film ini menceritakan banyak konflik antara bapak dan anak, apa yang benar apa yang salah. Gue sempat undang teman-teman non muslim juga untuk nonton dan mereka suka. Karena film ini juga kental ke hubungan bapak dan anaknya," ujar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oka ketika ditemui di Gala Premiere *Mencari Hilal* di Pejaten Village XXI, Minggu (5/7), siang.[3]

Sebagai pemain pendukung *Mencari Hilal* tidak sia-sia baginya. Berkat aktingnya dalam *Mencari Hilal* membuahkan prestasi dengan mendapatkan penghargaan pemeran pendukung Pria Terbaik Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2016. Selain itu Oka juga mendapatkan penghargaan pasangan terbaik sebagai pasangan Bapak dan Anak.

Mengingat film ini dikuatkan oleh dua tokoh karakter saja, jalinan chemistry Oka dan Deddy pun harus benar-benar total. Dan tak menampik, Oka sempat menemui kesulitan di situ. *"Memang gue bukan pertama kali main sama om Deddy, tetapi film ini kan lebih menggali hubungan antara gue dan beliau,"* sahut aktor The Raid 2 (2014) itu lagi.

"Kesulitannya mungkin hanya chemistry ya. Gue sempat canggung karena perbedaan usia yang jauh, tetapi karena di lokasi hanya berdua, dan memang tuntutan peran, akhirnya kita ngobrol. Dan ternyata beliau lumayan asyik,"

Bagaimana tidak, selama 14 hari masa syuting, Oka Antara dan Deddy Sutomo saling bertukar pikiran demi mendapatkan chemistry yang baik antara bapak dan anak. *Mencari Hilal* juga

[3] http://www.21cineplex.com/m/slowmotion/*cerita-oka-antara-bintangi-film-mencari-hilal,5979.htm* (Diakses pada tanggal 11 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempatkan dua aktor beda generasi ini untuk syuting di sekitar Jawa Tengah seperti Wonogiri dan Yogyakarta.

Adapun masih dari cerita Oka dan Deddy, ternyata keduanya juga mengalami kejadian tak terlupakan, dimana saat adegan naik motor, Deddy rupanya kagok lantaran sudah lama tidak mengendarai sepeda motor. Ditambah lagi sepeda motor yang sudah butut.

"Pas adegan naik motor itu seru tuh. Pas om Deddy naik motor, beliau rada kagok gitu karena sudah lama nggak naik motor apalagi motor butut kan. Dan gue kena apesnya ngedorong itu motor yang dinaikin om Deddy berkali-kali, dan pas ditanjakan pula," kenangnya.

Erythrina Baskoro yang juga turut berperan di *Mencari Hilal* sebagai Halida mengawali karirnya di dunia seni peran berawal dari bermain teater. Ia bergabung di teater garasi sejak tahun 1995. Perempuan berasal dari Yogyakarta ini lebih aktif di dunia teater dibandingkan di perfilman.

Gambar 4.7 : Pemeran Halida (Erythrina Baskoro)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu banyak karyanya di dunia teater, baik sebagai penulis naskah, aktor bahkan sutradara. Salah satu karyanya ialah naskah berjudul DISKO (gadis toko) yang digelar di Institut Francais Indonesia (IFI). Meskipun tidak aktif di dunia perfilman tetapi, peran Ery sebagai Halida pada film *Mencari Hilal* membuahkan sebuah penghargaan. Yakni, sebagai Pemain Pendukung Wanita Terbaik IMA Award 2016.

Erythrina dinilai sukses mencuri perhatian penonton berkat aktingnya dalam film *Mencari Hilal*. Ery menyingkirkan beberapa artis kawakan Tanah Air, yakni Ria Irawan (*Bulan di Atas Kuburan*), Christine Hakim (*Guru Bangsa Tjokroaminoto*), dan Jajang C Noer (*Toba Dreams*).[4]

Film *Mencari Hilal* juga didukung oleh aktor senior Torro Margens. Torro berperan sebagai Arifin kakak kelas dari Mahmud semasa di pesantern. Torro merupakan aktor sekaligus sutradara di era tahun 1970an. Pria kelahiran Pemalang, 5 Juli 1950 begitu dikenal luas oleh masyarakat karena perannya yang seringkali sebagai antagonis.

[4]Kompas.com Erythrina Baskoro, Pemeran Wanita Pendukung Terfavorit IMA Awards 2016;p/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8 : Pemeran Arifin (Torro Margens)

Sebagai aktor pendukung di *Mencari Hilal* Torro masih berperan menjadi antagonis dengan kesombongannya, serta ambisinya menjadi seorang Bupati. Membatu setiap orang hanya demi kepentingan pribadinya. Segala sesuatu yang dilaukannya tidak tulus ikhlas dan Ridho kepada Allah. Berbededa memang dengan Mahmud sebagai tokoh utama film *Mencari Hilal*

Berikut ini merupakan profil singkat seputar film *Mencari Hilal* serta tim yang terlibat di dalamnya:

Judul	: Mencari Hilal
Durasi	: 94 Menit
Rilis	: 15 Juli 2015
Sutradara	: Ismail Basbeth
Penata Skrip	: Salman Aristo
	Ismail Basbeth
Produser Eksekutif	: Denny JA
	Haidar Bagir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hanung Bramantyo
Produser	: Raam Punjabi
	Putut Widjanarko
	Salman Aristo
Co – Produser	: Avesina Soebli
	Gangsar Sukrisno
	Indra Gunawan
	Gina S Noer
Produser Lini	: Ajish Dibyo
Manajer Produksi	: Koko Permana
Assisten Produksi	: Suryo Wiyogo
Casting Director	: Widhi Susila Utama
	Ibnu Widodo
Manajer Lokasi	: Agus Santoso
Koordinator Pemeran	: Jonathan Kevin
Pelatih Akting	: Gunawan Maryanto
Pencatat Adegan	: Raditya Rubbik
Pimpinan Pasca Produksi	: Luqman Thalib
Penata Kamera	: Satria Kurnianto
Asisten Penata Kamera	: Dimas Amanta Pratama
Digital Imaging Technician	: Aprilianto Bagus Wibowo
	Ayyuub Wicaksono
Gaffer	: Rinto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penata Busana	: Retno Ratih Damayanti
Penata Rias	: Darto Unge
Penata Artistik	: Allan Sebastian
Asisten Penata Artistik	: Hastagus Ekayana
Penanggung jawab Properti	: Ramdanis Danzenk
Perekam Suara	: Krisna Purna
Penata Musik	: Charlie Meliala
Penata Suara	: Satrio Budiono
Editor Suara	: Armanda Ahmad
	Satrio Abhinowo
	Aditya Trisnawan
Penata Gambar	: Wawan I Wibowo
Efek Visual	: Heri Kuntoro
Pemain inti	: Deddy Sutomo
	Torro Margens
	Erythrina Baskoro
	Oka Antara
Produksi	: MVP Pictures
	Studio Denny JA
	Dapur Film
	Argi Film
	Mizan Productions

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Hasil Dokumentasi

   a. Deskripsi Isi Film "Mencari Hilal"

Gambar 4.9 : Cover Film "Mencari Hilal"

Berdasarkian hasil pengamatan Peneliti pada film *Mencari Hilal* ditemukan terkait isi cerita yang terdapat pada film. Film yang bergenre drama religi ini memberikan banyak pesan kepada kita tentang hakikat sebagaimana menjadi seorang muslim untuk selalu beribadah kepada Allah di manapun dan dalam kondisi apapun. Begitu banyak pesan moral dan dakwah islam pada film ini.

Mencari Hilal bercerita tentang seorang Mahmud (Deddy Sutomo) pedagang sembako di pasar yang semata-mata bahwa baginya ia tidak berdagang melainkan Ibadah. Mahmud memiliki dua orang anak, Halida (Erytrina Baskoro) putri pertamanya bekerja di kantor imigrasi putra keduanya ialah Heli (Oka Antara). Selain berdagang Mahmud juga seorang ustadz, hingga saat Ia menjadi imam shalat tarawih yang hanya diikuti lima makmum laki-laki. Seusai shalat satu persatu makmumnya meninggalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mushola dengan alasan mempersiapkan perlengkapan untuk lebaran. Hingga tersisa dua orang makmum yang bertahan. Melainkan saat Mahmud hendak memulai tausiahnya, keduanya pun juga berpamitan dengan beralasan ingin ke pasar untuk berbelanja meskipun belum shalat witir. Mahmud belum selesai berbicara pun dipotong pembicaraannya dan keduanya berpamitan meninggallkannya sendiri.

Sikap Mahmud yang menganggap berdagang adalah Ibadah, dengan tidak menjual sembako dengan harga tinggi dibandingkan pedagang lainnya. Sepulang daru Musholah Ia dihampiri oleh beberapa pedagang pasar yang menuntut karena dagangan Mahmud terlalu murah dan pembeli banyak yang lari ke toko sembakonya sehingga pedagang lain pun merasa dirugikan terhadap apa yang dilakukan. Namun, Mahmud tetap bertahan pada pendiriannya bahwa berdagang pun harus Ridho dan tidak mengambil untung yang berlebihan. Pedagang yang menganggapnya berdagang dengan menjual agama lalu begitu saja meninggalkan rumahnya.

Pada Malam yang sama Mahmud bersilahturrahim kerumah temannya saat di pesantren dulu yang bernama Ghofur. Mahmud menjadi ingat dengan Kiainya bahwa *wedang jahe* gula aren yang disuguhkan oleh Ghofur menjadi *wedang* andalan ketika di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren selepas mereka sahur. Kemudian shalat subuh berjamaah dan bersama-sama kirab ke arah selatan mencari hilal.

Berawal dari sanalah Mahmud berinisiatif mengajak Ghofur untuk melanjutkan tradisi kirab kembali dan pergi ke tempat Kiainya untuk melihat hilal bersama. Tekad Mahmud semakin bulat ketika di pasar Ia melihat tayangan berita televisi yang mengatakan bahwa sidang isbat penentu Idul Fitri menelan biaya milliaran rupiah.

Hingga ketika Mahmud di rumah, Ia mengemasi semua pakaiannya tanpa terkecuali alah shalat. Tentu Halida terkejut melihat apa yang dilakukan oleh ayahnya dan bertanya-tanya hendak kemanakah Mahmud. Halida merasa khawatir pada kondisi Mahmud yang ingin pergi sendiri tanpa ditemani siapapun. Hingga disarankan untuk periksa ke dokter terlebih dahulu. Bebarengan dengan itu Heli seorang aktivis lingkungan yang tidak pernah pulang kerumah akhirnya tiba. Kepulangannya ke rumah tentu tidak tanpa alasan. Heli sengaja pulang karena Ia ingin mengurus perpanjangan paspor untuk berangkat ke Nikaragua.

Tentu, apa yang dilakukan tidak jauh dengan misinya, Ia berangkat ke sana untuk melanjutkan misi perdamaian dunia. Heli memanfaatkan kakaknya yang bekerja di kantor imigrasi untuk mengurus perpanjangan paspornya agar lebih cepat selesai. Akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi, sang Kakak tidak segampang itu mewujudkan keinginan Heli dikarenakan bebarengan dengan dekatnya hari Lebaran.

Halida dalam kebingungan, melihat kondisi Ayahnya kekeuh ingin pergi untuk mencari hilal, bahkan Mahmud tidak akan Ridho juga apabila sampai mati belum melihat hilal. Halida pun akhirnya mengijinkan bapaknya asalkan ditemani oleh Heli. Kemudian Halida akan menyelesaikan segera paspor Heli dengan syarat Ia menemani ayahnya selama perjalanan mencari hilal. Bergegaslah keduanya berangkat ke terminal untuk naik bis.

Belum juga bis tersebut separuh jalan, Mahmud meminta untuk turun karena hendak shalat. Helipun kebingungan dengan apa yang dilakukan bapaknya. Selama perjalanan Heli juga masih belum paham hendak kemana mereka. Mahmud sama sekali tidak memberi tahu tujuan tempatnya ke mana. Sampai Mahmud bertanya kepada salah satu sopir angkot tempat *Telogo Pekerti*, namun tak ada satupun yang tau, karena senggang waktunya yang cukup lama.

Sepanjang perjalanan yang bertepatan dengan bulan Ramadhan, Heli tidak sedikitpun melalukan ibadah sehari-hari, bahkan Ia pun tidak berpuasa. Suatu ketika Ia kedapatn sedang minum, langsung saja Mahmud merampas botol minuman heli dan membuangnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama di perjalanan Heli masih bertanya kepada Bapaknya arah tujuan perjalanan mereka. Akan tetapi, Mahmud masih tetap tidak memberitahukan tujuannya. Namun, tetap melanjutkan perjalanannya meunu Bukit Emas (dulu *telogo pekerti*). Sesampai di sana Mahmud kecewa, karena kondisinya yang kini berbeda dengan semasa Dia di pesantren. Bukit kapur itu kini rusak akibat penambang kapur liar. Mahmud pun memutuskan kembali ke penginapan dan melanjutkan perjalalannya keesokan paginya. Di sisi lain, Heli yang terus menerus mendapat telpon dari rekan sesama aktivisnya pun juga turut gelisah. Karena paspor yang diperpanjang masih belum juga mendapat kepastian tanggal selesainya.

Seperti apa yang dikehendaki Mahmud, keesokan paginya Bapak dan anak ini melanjutkan perjalananya ke rumah Sofyan. Sofyan salah satu teman dari Mahmud semasa di pesantren. Namun, alangkah kecewanya lagi Mahmud bahwa Sofyan telah pindah sejak lima tahun yang lalu.

Perjalanan pun dilanjutkan ketika Mahmud telah mendapat alamat baru rumah Sofyan. Selama perjalanan lagi-lagi Bapak dan anak ini berdebat soal agama. Heli yang lebih cenderung menggunakan pemikiran era modern dan teknologi bahwa mencari hilal baginya lebih baik diserahkan kepada orang-orang yang sudah canggih memanfaatkan teknologi. Baginya tidak perlu harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan berhari-hari kesana kemari. Sedangkan Mahmud kekeuh dengan pendirian keyakinanya bahwa Ibadah semata-mata karena Allah.

Lebaran sudah semakin dekat, tapi Mahmud tidak kunjung sampai ke tempat melihatnya hilal. Sampai pada akhirnya Mahmud bertemu dengan adik kelasnya, yang kemudian menyarankan untuk bertemu dengan Arifin kakak kelas Mahmud semasa di pesantren. Setibanya di rumah Arifin, Mahmud mendapat informasi baru dari temannya tersebut untuk pergi ke menara hiro. Karena semasa angkatan Arifin tersebut kirab yang dilakukannya ialah pertama dan terakhir ke menara hiro tersebut. Sebelum akhirnya dipindah ke *telogo pekerti*.

Ketika melanjutkan perjalanannya kembali ternyata juga tidak banyak orang yang mengetahui menara hiro. Namun, ketika mereka diperjalanan bertemu seseorang yang menunjukkan untuk datang ke ahli sejarah di sebuah desa yang dilaluinya. Ketika bertemu dengan sejarawan tersebut, Heli dan Mahmud ditunjukkan sebuah peta tentang menara hiro. Dari situlah mereka berdua segera bergegas berangkat menuju menara hiro, sebelum lebaran di tetapkan dengan dipinjami motor sejarawan tersebut.

Lebaran sudah tinggal hitungan hari, Bapak dan anak ini sampai di sebuah desa yang ternyata telah merayakan malam lebaran Idul Fitri. Ketika Mahmud bertanya kepada salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh agama di desa tersebut, ternyata mereka menggunakan metode *Hisab Munjit*. Akan tetapi, Mahmud berusaha meluruskan bahwa apa yang dilakukan tersebut keliru, karena seharusnya menggunakan *Hisab Rukyat*, dengan melihat hilal yang telah disepakati oleh *Ulil Amri*.

Ketika hendak meluruskan dan menjelaskan kembali, Heli mendebat Bapaknya bahwa kebenaran yang disampaikannya tersebut menurut versinya, tentu berbeda dengan apa yang dipahami warga tersebut. Sontak, Mahmud geram dan mengatakan Heli murtad dan mengusir dari hadapannya serta tidak menganggapnya anak.

Langsung saja tanpa berpikir panjang Heli bergegas meninggalkan Bapaknya yang masih bertahan di mushola bersama warga setempat. Sebelum Mahmud melanjutkan perjalanannya sendiri menuju menara hiro, Ia diberi sebuah kenang-kenangan buku terkait *Hisab Munjit*. Mahmud melakukan perjalannya sendirian tanpa di temani Heli. Hingga tibalah Mahmud disebuah tempat dengan hamparan pasir yang sangat luas ditengah perjalanan Mahmud pingsan ditengah padang pasir. Rasa sayang seorang anak kepada orang tua ditunjukkan. Heli menyusul Bapaknya, hingga ketika Mahmud sadar, Ia sudah dipangkuan Heli. Mahmud pada akhirnya menuruti apa yang akan dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heli untuknya dengan ikhlas. Heli pun bergegas *membopong* Mahmud untuk segera menuju menara hiro yang semakin dekat.

Tibalah mereka di puncak menara hiro, berdirilah keduanya dengan menghadap langit. Selang kemudian Mahmud berulang kali mengatakan "Hilal". Hari tersebut merupakan hari terakhir Mahmud di dunia, Mahmud pun meninggal dunia. Hal lain yang mengejutkan ternyata nama asli Heli adalah *Hilal Sanusi Mahmud*.

b. Penayangan Film "Mencari Hilal"

Berdasarkan isi dan muatan film *Mencari Hilal*, tentunya film ini menyuguhkan pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Muatan dakwah yang terdapat pada film tersebut layaknya menjadi tambahan pengetahuan terhadap keislaman seseorang. Akan tetapi, film bergenre drama religi ini sayangnya tidak memiliki banyak penggemar. Indonesia sebagai salah satu Negara dengan mayoritas umat Islam tidak menerima respon dengan baik hadirnya film *Mencari Hilal*. Tidak mendapatkan respon positif dari penonton tanah air, menjadi kegagalan sang produser Raam Punjabi yang merugi.[5]

Hadirnya film *Mencari Hilal* memberikan pemahaman agama kepada umat Islam justru terasingkan. Tidak genap satu bulan *Mencari Hilal* rilis di bioskop, bahkan hanya sepekan lebih

[5]http://showbiz.liputan6.com/read/2329392/*2-filmnya-tak-laku-raam-punjabi-berhenti-jadi-produser* (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit film drama bernuansa religi ini menghiasi layar lebar. Setelah itu poster filmnya dicopot dari dinding bioskop.[6]

Selain pihak rumah produksi yang dirugikan dengan jumlah penonton hanya sekitar 12 ribu penonton. Tentu jauh dari target yang diharapkan sebanyak 250 ribu penonton. Film yang dirasa gagal ini, menimbulkan sebagian insan perfilman menggalang dukungan untuk menonton film tersebut. Seperti yang dilakukan oleh aktris Dian Sastro dalam akun instagramnya mengajak penggemarnya untuk menonton film *Mencari Hilal*. Sutradara sekelas Garin Nughroho juga memebrikan tanggpannya, film yang yang harus ditonton di hari kemenangan menunjukkan islam yang terhormat.

Jutaan penonton tanah air tidak merespon dengan baik hadirnya *Mencari Hilal*. Melainkan pada Oktober 2015 film produksi MVP ini masuk dalam Tokyo International Film Festival (TIFF) 2015. Sang produser, Raam Punjabi menyebutkan masuknya "Mencari Hilal" dalam TIFF 2015 merupakan pembuktian film yang disutradarai Ismail Basbeth itu berkualitas. Meski, saat tayang di Tanah Air tidak mendapat respon memuaskan.[7]

---

[6] http://www.cnnindonesia.com/hiburan/20151119121329-220-92667/*minim-promosi-jadi-penyebab-mencari-hilal-flop/* (Diakses pada tanggal 11 Desember 2016)

[7] http://www.tabloidbintang.com/articles/film-tv-musik/kabar/*27312-kurang-sukses-secara-komersial-film-mencari-hilal-masuk-festival-internasional* (Diakses pada tanggal 11 Desembver 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bisa dibilang "Mencari Hilal" memang tidak berhasil secara komersial di Indonesia. Mungkin belum waktunya ditayangkan. Penonton kita belum siap menonton film di luar jalur yang menghibur mereka. Jadi kami mencari ruang baru," kata Raam Punjabi dalam jumpa pers di Kantor MVP, Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa (29/9).

Mengecek situs jaringan bioskop group Cinema 21, Senin(27/7/2015), *Mencari Hilal* masih menyisakan 3 layar di 3 bioskop dengan jam main sehari dua kali saja, tidak full show. Hal tersebut tentu amat disayangkan. Sebab, *Mencari Hilal* film yang bagus dari segi kualitas tema cerita maupun pencapaian teknis sinema. Selama ini sering dikeluhkan film Indonesia yang berkualitas sedikit. Tapi, ketika disuguhi film berkualitas toh yang nonton sedikit.

Memasuki libur Lebaran di pertengahan Juli, rilis 4 film nasional yang digadang-gadang bakal meraup banyak penonton: *Comic 8: Casino King Part 1*, *Surga yang Tak Dirindukan*, *Lamaran* dan *Mencari Hilal*.

Setelah sepekan rilis, perolehan sementara jumlah penonton empat film di atas adalah: *Comic 8: Casino Kings Part 1* memperoleh 670 ribu penonton, sedangkan *Surga yang Tak Dirindukan* meraup 415 ribu penonton, *Lamaran* yang dibintangi Acha Septriasa baru mengumpulkan 60 ribu penonton, sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mencari Hilal yang banyak dipuji hanya mengumpulkan 7 ribu penonton.[8]

Saat kabar dari mulut ke mulut tersebar kalau *Mencari Hilal* punya muatan konten yang demikian istimewa, kabar itu sudah terlambat tersebar. Filmnya sudah semakin terkikis di bioskop. Banyak yang ingin nonton kecewa, lantaran bioskop yang memutar tinggal sedikit. Bahkan saat filmnya ditonton Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan, sudah terlalu terlambat untuk menyelamatkan *Mencari Hilal*. Akhirnya, beruntunglah mereka yang sudah menonton film ini di bioskop.

Film bermuatan dakwah tidak selamanya mendapatkan respon yang baik oleh penonton. Meskipun sasaran edarnya masyarakat Indonesia mayoritas muslim. Akan tetapi, film-film yang bergenre komedi serta percintaan jauh lebih dipilih masyarakat dibandingkan film bergenre religi. Tentu ini bertolak belakang dengan kondisi sosial agama di masyarakat. Masyarakat muslim, memilih menonton film yang tidak untuk menambah keimanan dan pengetahuannya tentang islam.

C. Analisis Data

Pada bab ini, peneliti menjelaskan temuan-temuan dari hasil penelitian terkait rumusan masalah "bagaimana pesan dakwah dalam film religi *Mencari Hilal* dengan menggunakan analisis semiotika Charles

[8] http://showbiz.liputan6.com/read/2280614/*kenapa-penonton-mencari-hilal-sedikit* (diakses pada tanggal 6 Oktober 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanders Peirce yang bersal dari tiga komponen utama yang disebut sebagai *triangle meaning*.

Data yang dianalisis oleh Peneliti hanya diambil 16 *scene*, tanda yang ditampakkan sesuai dengan kategori pesan dakwah dengan 10 *scene* yang meliputi; Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Serta 6 *scene* meliputi proses mencari hilal.

a. Pesan – pesan Dakwah analisis semiotik dalam Film "Mencari Hilal"

1. Scene 2 (Mahmud menjelaskan kepada pembeli beras)

Tabel 4.1

Tanda (Adegan)	
Interpreten	**Objek**
Mahmud mengerutkan dahi, memberikan penegasan kepada salah seorang pembeli untuk menegaskan bahwa Mahmud tidak berdagang melainkan Ibadah.	Tatapan Mahmud kepada pembeli beras agar tidak semena-mena meskipun menjadi pembeli. Pengambilan gambar dengan *medium shot.*

Adegan pada durasi 2 menit 2 detik tersebut menjelaskan bahwa, Ibadah tidak hanya sebatas ritual yang berhubungan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan, seperti dalam Rukun Islam; Shalat, Puasa, Zakat, ataupun Haji. Segala sesuatu hal yang mengharapkan Ridha Allah ialah termasuk bagian dalam Ibadah. Berdagang sebagai ibadah dapat dilakukan oleh siapapun apabila dilakukan dengan ikhlas karena Allah, sesuai dengan syariat Rasulullah. Maka, pekerjaan tersebut akan memberikan dampak positif bagi rohani dan jasmani.

Rasulullah sendiri juga melakukan dakwahnya dengan cara berdagang. Berdagang merupakan sebuah pekerjaan yang terhormat berdasarkan sabda Rasul :

> *"Mata pencarian apalah yang paling baik, Ya Rasulullah?" Jawab beliau: Ialah seorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih."*(HR. Al-Bazzar).

Dalam QS.Al-Baqarah:275 juga dijelaskan bahwa Allah SWT telah menghalalkan kegiatan jual beli dan mengharamkan riba. Dalam jual beli kedua belah pihak melakukannya dengan Ridha dan sukarela tanpa ada paksaan. Allah berfirman dalam QS.An-Nisa:29 yang berbunyi :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم
بِٱلْبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوٓا۟
أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."(QS.An-Nisa:29)[9]

Tentunya, apa yang telah dilakukan Mahmud sebagai penjual sesuai dengan syariat Islam. Tidak keliru apabila Mahmud menolak menjual beras dagangannya. Apabila Ia tetap menjualnya, yang dilakukannya berdosa, karena menjualnya tidak dengan keridhaan.

2. Scene 3 (Shalat Berjamaah)

Tabel 4.2

Tanda (Adegan)	
Interpreten	Objek
Pengadeganan pada *scene* ini aktivitas ibadah dalam Islam yakni shalat berjamaah	Terlihat Mahmud menjadi Imam dalam shalat berjamaah tersebut. Dengan pengambilan gambar secara *Extra Long Shot*

Berdasarkan adegan 3 menit 43 detik di atas menggambarkan aktivitas Shalat berjamaah yang diimami oleh tokoh utama Mahmud. Keutamaan shalat berjamaah jauh lebih banyak dibandingkan shalat sendirian. Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu Ta'ala 'anhuma*. Rasulullas saw bersabda :

[9] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

صَلَاةُألْجَمَاعَةَ اَفْضَلُ منْ صَلَاةِألْفَذِّ بِسَبْعٍ وعِشْرِ ىنَ دَرَجَةً

"Shalat berjamaah lebih afdhal daripada shalat sendirian sebanyak 27 kali lipat." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Dari Abu Hurairah *radhyiyallahu 'anhu*. Rasulullah saw bersabda :

"*sesungguhnya shalat seseorang secara bejamaah dilipatgandakan 25 kali lipat daripada dia shalat di rumahnya atau di pasarnya, jika dia berwudhu, kemudian dia baguskan wudhunya. Dan dia tidak ke asjid kecuali dia hendak shalat, maka dia tidak melangkahkan satu langkah kakinya kecuali diangkat derajatnya dan dihapuskan dosanya. Dan jika dia shalat maka para malaikat berkata, "Ya Allah angkatlah derajatnya rahmatilah dia," dan dia senantiasa dalam kondisi shalat selama dia menunggu shalat berikutnya."* (H.R Bukhari dan Muslim dan hadits ini lafadz Al-Bukhari).[10]

Shalat berjamaah yang dilakukan oleh Mahmud tersebut ialah bagian dalam shalat tarawih. Shalat tarawih merupakan amalan shalat sunnah yang khusus dilakukan pada bulan Ramadhan, di luar bulan Ramadhan tidak ada yang dinamakan shalat tarawih. Hukum mengerjakannya pun sunnah, adapun jumlah bilangan rakaat shalat tarawih terdapat banayak perbedaan. Ada yang mengatakan 8 rakaat ditambah witir jadi 11, ada pula yang mengatakan 20 rakaat ditambah witir 3 rakaat enjadi 23 rakaat.

Berdasarkan hadits, Rasulullah *shalllahu alaihi wassalam* bersabda:

عَنْ أَبِى هُرَ يْرَةً رَضِـي اللهُ عَنْه قالَ: قالَ رَسُوْلُ اللهِ عليه و سلّم : مَنْ قام رَمَضَانَ أِيمَانًا وَاحْتِسَابًاغُفِرَ لَهُ مَا تُقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda : "Barangsiapa melakukan qiyam Ramadhan (yakni shalat malam pada bulan ramadhan) karena iman dan mengharap pahala dan

[10] Riyadhus Shalihin Bab ke 191: Bab keutamaan Shalat Berjamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ridho Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (H.R. Al-Bukhari:37 dan Muslim:759)

Imam Nawawi berbicara : *"Yang dimaksud qiyam Ramadhan merupakan shalat Tarawih." Ibnu Mundzir menerangkan berdasarkan hadits ini bahwa yang dimaksud "Pengampunan pada dosa-dosa yang sudah dulu dalam hadits ini ialah mampu mencakup dosa besar dan dosa kecil."*

Terdapat keutamaan lain dalam melakukan shalat tarawih berjamaah dengan imam sampai selesai, sehingga dicatat pahala baginya seperti orang yang melaksanakan *qiyamul lail* semalam penuh. Dari Abu Dzar *radhiyallahu 'anhu* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wassalam* bersabda :

> *"Sesungguhnya barangsiapa yang shalat (tarawih) bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya pahala qiyamul lail satu malam penuh."* (H.R. An-Nasai: 1605, At-Tirmidzi: 806, Ibnu Majah: 1327).

Berdasarkan hadits tersebut di atas memberikan anjuran, agar melakukan shalat tarawih secara berjamaah mengikuti imam hingga selesai.

3. Scene 4 (Bertausiah)

Tabel 4.3

Tanda (Adegan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretan	Objek
Mahmud mengangkat tangannya. Hendak bertaushiyah tentang kemunafikan, setelah shalat tarawih.	Pandangannya ditujukan pada dua orang makmum yang masih bertahan di Masjid. Pengambilan gambar *medium shot*

Adegan saat Mahmud bertausiah tersebut terletak pada durasi 4 menit 37 detik. Tausiah merupakan kata lain dari *tabligh* atau *ceramah*, yakni penyiaran ajaran agama Islam. Pada umunya tasusiah ialah ceramah keagmaan yang berisi nasihat-nasihat dalam hal kebenaran dan kesabaran. Sesungguhnya saling menasehati telah ada dalam firman Allah yang berbunyi :

وَٱلۡعَصۡرِ ١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran." (QS.Al 'Ashr:1-3).[11]

Pada adegan tersebut Mahmud hendak menyampaikan tausiahnya tentang kemunafikan. Karena ditinggal terlebih dahulu oleh ketiga makmumnya, Mahmud mengatakan *"Ibadah kok setengah-setengah. Puasa itu harus bisa menahan lapar, menahan nafsu dan menahan godaan. Ibadah yang setengah-setengah itu merupakan ciri manusia yang munafik. Inti tausiah malam ini, mengenai*

[11] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 601

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemunafikan." Belum sempat Mahmud menyampaikan tausiahnya, sudah keburu dipamiti oleh dua makmumnya.

Dalam hal ini, apa yang dilakukan Mahmud merupakan upaya untuk tidak dicap Allah SWT sebagai orang yang merugi dalam kehidupan.Tausiah sendiri memiliki beberapa bentuk yang berupa sikap saling menasehati untuk memepertahankan kebenaran, mengajak dan membelanya.[12]

4. Scene 7 (Mengemasi Sajadah)

Tabel 4.4

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Mahmud melipat sajadahnya untuk dikemasi ke dalam tas, dengan dilihat Halida	Gerakan tangan Mahmud melipat Sajadah

Adegan tersebut ialah pada menit ke 11 detiik 42 saat Mahmud ingin berangkat mencari Hilal. Ia bersiap-siap dengan mengemasi beberapa pakaiannya. Halida berusaha mencegah Mahmud agar tidak

[12] http://tamtomoreligi.blogspot.co.id (diakses pada tanggal 20 desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berangkat. Ia khawatir melihat kondisi Mahmud. Sembari mengemasi pakaiannya, Mahmud tidak lupa membawa sajadah.

Sajadah merupakan alas untuk shalat yang biasa digunakan oleh umat Islam. Sajadah سجادة (Arab) adalah alat yang terbuat dari kain yang biasanya memiliki gambar dan corak bernafaskan Islam. Sajadah digunakan kaum Muslim untuk menjaga agar terjaga kebersihannya ketika melaksanakan shalat.[13] *Rasulullah* SAW pun juga kerab kali menggunakan alas untuk shalat. Dari Ibnu ‘Abbas, ia berkata :

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّ عَلَى بِسَا طٍ

“Nabi Shalalluhu ‘alaihi wa sallam pernah shalat di atas permadani.” (H.R. Ahmad dan Ibnu Majah).

Dari Al Mughiroh bin Syu’ban, Ia berkata :

كَانَ رَسُولُ اللهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى الْحَصِيرِ عَلَى وَلْفَرْوَةِ الْمَدْبُوْغَةِ

“Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam biasa shalat di atas tikar dan kulit yang disamak.” (H.R. Ahmad dan Abu Daud).

Dari Abu Ad Darda’, Ia berkata :

“Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa sallam pernah shalat di atas tikar kecil” (H.R. Al-Jama’ah Kecuali Tirmidzi. Namun Tirmidzi meriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas).

Asy Syaukani *rahimullah* ketika menjelaskan hadits-hadits di atas berkata, “Hadits yang telah disebutkan menunjukkan bahwa tidak mengapa shalat di atas sajadah baik sajadah tersebut sobek, terbuat dari

[13] https://id.wikipedia.org/wiki/Sajadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daun kurma, ataupun sajadah tersebut berukuran kecil maupun besar karena Rasulullah *shalallu 'alaihi wa sallam* pernah shalat menggunakan alas semacam itu.[14]

5. Scene 8 (Berdzikir)

Tabel 4.5

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Mahmud berdzikir dengan menggunakan tasbih.	Tangan Mahmud memegang tasbih dengan urut perbutir rangkaian.

Mahmud berdzikir menggunakan tasbih saat hendak berangkat mencari hilal. Adegan tersebut terdapat pada menit 14 detik 24. Tasbih tersebut akan dibawanya sepanjang perjalanan. Berdzikir merupakan memantabkan Aqidah untuk tetap ingat dan terus berada di jalan Allah. Menurut bahasa dzikir ialah ingat akan sesuatu atau menyebut akan sesuatu. Dzikir menurut ahli sufi adalah ingat Asma Allah SWT, dengan sarana apa saja baik dhohir maupun bathin. Seseorang yang

[14] *Nailul Author*, terbitan Dar Ibnul Qayyim, cetakan kedua, 1429 H, 2: 511

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdzikir maka akan merasa tentram dan tenang dalam hidupnya. Sebgaimana firman Allah SWT (QS.Ar-Ra'd:28) :

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨

"orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram." (QS.Ar-Ra'd:28)[15]

Dzikir merupakan ibadah yang paling ringan, sekaligus paling besar kedudukannya dan paling utama di sisi Allah. Hal tersebut dikarenakan gerak lidah adalah gerakan yang paling ringan dan paling mudah dari segenap anggota badan lainnya. Seandainya seluruh anggota badan bergerak sebanyak lidah bergerak karena dzikir, niscaya ia akan letih dan yang demikian itu tidak mungkin dilakukan.[16]

Dzikir dibagi menjadi dua. Pertama dzikir mutlaq yang tidak terkait dengan waktu, jumlah, tempat dan keadaan. *Kedua* dzikir muqayyad terikat dengan tempat, seperti dzikir di Arafah, di Multazam, ketika masuk dan keluar masjid dan lainnya ataupun terikat dengan jumlah, waktu, dan cara. Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

"Barangsiapa yang mengucapkan 'subhanallah' setiap selesai shalat 33 kali, 'alhamdulillah' 33 kali dan 'Allahu Akbar' 33 kali; yang demikian berjumlah 99 dan menggenapkannya menjadi seratus dengan 'La ilaha illallahu wahdahu la syarikalah, la hul mulku walahul hamdu wa huwa 'la kulli syai-in qadir', akan diampuni

[15] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 252
[16] Ibnu Qayyim, *Faedah Dzikir yang Menakjubkan*, (Pustaka Ibnu 'Umar: 2014), h.36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahannya, sekalipun seperti buih lautan" (H.R. Muslim dari Abu Hurairah).

6. Scene 9 (Menuju Masjid)

Tabel 4.6

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Mahmud berjalan di depan Heli menuju Masjid.	Langkah kaki Mahmud bergegas menuju Masjid.

Penggambaran tersebut ialah berada di 20 menit 51 detik di mana Mahmud seusai turun dari Bis, Ia bersegera untuk menuju Masjid. Mengingat sudah masuk waktu shalat. Meskipun dalam perjalanan tapi, Mahmud tidak menunggu nanti untuk shalat, yang dilakukan justru bersegera menunaikan shalat, tanpa menunggu tiba di lokasi tujuan. Padahal bis yang ditumpanginya belum separuh jalan. Ketaatan Mahmud beribadah begitu besar, dengan mendahulukan shalat ketimbang kegiatan yang lain.

Shalat merupakan kewajiban seorang muslim yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan baik bagi mukim maupun dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjalanan. Begitulah yang juga dilakukan Mahmud saat dalam perjalanan. Mengerjakan shalat dapat menentukan amal-amal lainnya, serta mendirikan shalat juga berarti mendirikan agama. Allah berfirman dalam QS.Al-Baqarah:43 :

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'." (QS.Al-Baqarah:43).[17]

Mendirikan shalat mengandung unsur lahir dan juga bathin. Sehingga apabila seseorang mendirikan shalat, maka mereka tidak akan berbuat jahat. Senada dengan peran Mahmud, Ia senantiasa menjadi orang yang tidak berbuat jahat selama dalam film *Mencari Hilal*. Sehingga tidak ada penolakan antara Ibadah Mahmud dengan perbuatannya, keduanya berjalan seimbang.

7. Scene 10 (Membuang Botol Heli)

Tabel 4.7

Tanda (Adegan)

[17] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretan	Objek
Mahmud mengambil botol minuman Heli untuk dibuang.	Tangan Mahmud merebut botol minuman dari tangan Heli.

Adegan tersebut usaha Mahmud untuk membuang botol minuman yang dibawa oleh Heli yang terdapat pada menit 22 detik 57. Kondisis perjalanan yang dilakukan mereka ialah bulan puasa. Tentu Mahmud sebagai orang yang taat beribadah, geram melihat anaknya sendiri yang justru tidak berpuasa. Sedangkan Mahmud dalam perjalanan pun Ia tetap berpuasa satu hari penuh.

Puasa merupakan terjemahan dari *ash-shiyam* yang berarti menahan diri dari sesuatu dalam penegertian tidak terbatas. Kemudian menururt ajaran agama Islam yaitu "menahan diri dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat".[18]

Puasa pada bulan Ramadhan merupakan bagian dari rukun Islam yang diwajibkan kepada tiap orang mukmin. Puasa Ramadhan, ibadah yang diwajibkan Allah berdasarkan firmannya :

[18] H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Cet. LV/55; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٨٣

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa" (QS.Al-Baqarah:183)[19]

Rasulullah SAW juga bersabda :

"Didirikan Islam atas lima sendi: mengakui bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan dan naik haji ke Baitullah." (H.R. Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar).[20]

Berdasarkan ketetapan Alquran, ketetapan hadis tersebut, puasa diwajibkan atas umat Islam sebagaimana diwajibkan atas umat yang terdahulu. Ayat itu menerangkan bahwa orang yang berada di tempat dalam keadaan sehat, di waktu bulan Ramadhan, wajib dia berpuasa. Seluruh Ulama Islam sepakat menetapkan bahwasanya puasa, salah satu rukun Islam yang lima, karena itu puasa di bulan Ramadhan adalah wajib dikerjakan.

Dalam hal ini, apa yang dilakukan oleh Mahmud kepada anaknya bukan tanpa alasan. Tentu, sudah benar jika Mahmud merebut botol miniman Heli disaat puasa Ramadhan. Tentu kewajiban seorang muslim untuk melakasanakan puasa wajib pada bulan Ramadhan.

8. Scene 11(Bersumpah)

[19] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 28

[20] H.M Djamil Latif, S.H, *Puasa dan Ibadah Bulan Puasa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2001), hh. 19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Mahmud bersumpah kepada pemilik rumah yang menempati rumah sahabatnya dulu.	Mahmud Jari tangannya diangkat ke atas dihadapan pemilik rumah, dengan mengucap sumpah.

Adegan pada menit ke 30 detik ke 48 ialah Mahmud kala itu memohon kepada pemilik rumah yang baru untuk memberikan alamat rumah baru Sofyan yang sudah lima tahun pindah. Pemilik rumah berusaha menanyakan keperluan Mahmud kepada Sofyan sebenarnya terkait hal apa. Karena sang pemilik tidak ingin nantinya terjadi apa-apa. Sehingga Mahmud mengangkat jari telunjuknya dan berucap *"Demi Allah*" apa yang dilakuaknnya benar-benar dengan tujuan baik dan tidak akan menyakiti. Dikarenakan Mahmud adalah teman baik Sofyan semasa di Pesantren.

Sumpah **(الأيمان)** dalam bahasa arab al-aiman bentuk jamak dari al-Yamin yang berarti tangan karena untuk bersumpah, masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab umumnya mengankat tangan kanan mereka.[21] Rasulullah shalalluhu ‘alaihi wa sallam bersabda :

“Nabi ‘Isa ibni Maryam (‘alaihi al salam) melihat seorang lelaki mencuri, lalu dia berkata kepadanya: “Apakah kamu mencuri?” Lelaki itu menjawab: “Tidak! Demi Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia!” Maka Isa berkata: “Aku beriman kepada Allah dan aku mendustakan mataku.”(H.R. Bukhori).

Kedudukan sumpah dalam agama Islam begitu diunggulkan atas mata yang melihat. Berdasarkan hadits tersebut, jika bertembung anatara sumpah dengan sesuatu yang lain, maka yang diunggulkan ialah sumpah. Sumpah yang telah dilakukan Mahmud dengan menyebut nama Allah, Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda:

مَنْ كَانَ حَلِفًا فَلْيَحْلِفْ بِاللهِ أَوْلِيَصْمُتْ

“Barangsiapa yang ingin bersumpah, maka bersumpahlah atas nama Allah atau (jika tidak) maka diamlah.” (H.R.Bukhori)

Maka orang yang ingin bersumpah hendaklah menyebut, *“Wallahi”, “Billahi”,* atau *“Tallahi”* yang semuanya bermaksud “*Demi Allah”*. Sumpah yang dilakukan oleh Mahmud sudah sesuai dengan sabda Nabi, karena Ia bersumpah atas nama Allah. Hukum sumpah juga berbeda-beda disesuaikan dengan hukum masalah yang dia bersumpah untuknya, hukum sumpah terdiri dari :

a. Wajib

[21] ‘Abd Allah bin ‘Abd al-Rahman al-Bassam – *Taudhih al-Ahkam min Bulugh al-Maram* (Maktabah al-Asri, Mekah, 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika sumpahnya bertujuan untuk menyelamatkan atau menghindarkan dirinya atau muslim lainnya dari kebinasaan.

b. Sunnah

Apabila sumpah yang dilakukan berrtujuan untuk mendamaikan dua pihak yang bertikai atau untuk menghilangkan kedengkian dari seseorang atau untuk menghindarkan kaum muslimin dari kejelekan.

c. Mubah

Bersumpah untuk melakukan atau meninggalkan suatu amalan hukumnya Mubah.

d. Makruh

Jika sumpah untuk melakukan hal yang makruh atau meninggalkan amalan yang sunnah. Contohnya, sumpah dalam jual beli karena Rasulullah dalam hadits bersabda :

"sumpah itu memang bisa melariskan dagangan tetapi menghapuskan berkahnya." (H.R. Bukhori)

e. Haram

Apabila bersumpah selain dengan menyebut nama Allah.

Melihat adegan Mahmud yang bersumpah, maka sumpah menjadi wajib dilakukan bagi Mahmud karena untuk menyelamatkan sesuatu dari kebinasaan. Setelah Mahmud mendapat alamat Sofyan, terbukti Mahmud pun tidak melakukan hal kejahatan apapun kepada Sofyan dan bersungguh-sungguh hanya ingin bertemu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Scene 12 (Kerukunan antar sesama muslim)

Tabel 4.9

Tanda (Adegan)	
Interpertan	Objek
Mahmud dan Heli duduk bersama dengan warga kampung menanti waktu berbuka puasa	Mahmud mengobrol dengan ramah, meskipun Ia baru mengenal.

Adegan di atas merupakan terletak pada menit 39 detik 21 saat Mahmud dan Heli mampir ke sebuah Masjid dan hendak menunggu waktu berbuka puasa. Mahmud nampak akrab dengan warga setempat meskipun baru mengenalnya. Jalinan keakraban tersebut merupakan bagian dari menjalin bersaudaraan antar agama Islam atau biasa disebut dengan *Ukhuwah Isamiyah*.

Ukhuwah Islamiyah banyak sekali disinggung dalam ayat-ayat Al-qur'an. Seperti pada firman Allah dalam Surah Ali.Imron ayat 103 yang bebrunyi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَٱعۡتَصِمُواْ بِحَبۡلِ ٱللَّهِ جَمِيعٗا وَلَا تَفَرَّقُواْۚ وَٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتَ
ٱللَّهِ عَلَيۡكُمۡ إِذۡ كُنتُمۡ أَعۡدَآءٗ فَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِكُمۡ فَأَصۡبَحۡتُم
بِنِعۡمَتِهِۦٓ إِخۡوَٰنٗا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ شَفَا حُفۡرَةٖ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم
مِّنۡهَاۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمۡ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمۡ تَهۡتَدُونَ ١٠٣

Artinya : "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk."(QS.Ali-Imran:103)[22]

Ukhuwah Islamiyah juga menecerminkan kekuatan iman, Allah berfiman dalam Surah Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ إِخۡوَةٞ فَأَصۡلِحُواْ بَيۡنَ أَخَوَيۡكُمۡۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ
لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ ١٠

"Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat." (QS.Al-Hujarat:10)[23]

Berdasarkan keterangan dalam firman Allah, tentu sebagai umat Islam sangat perlu dalam mempertahankan serta menjalin

[22] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 63
[23] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 516

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ukhuwah Islamiyah. Sehingga dalam adegan tersebut terdapat pesan dakwah berupa akhlak kepada sesama muslim.

10. Scene 14 (Mahmud Berwudhu)

Tabel 4.10

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Mahmud melakukan salah satu syarat sah sebelum menjalankan shalat	Mahmud sedang mengambil air wudhu

Adegan yang terdapat pada menit 50 detik 41 ialah mengandung pesan dakawah memalui Ibadah, termasuk dalam Syariah. Mahmud sedang melakukan wudhu sebagai salah satu syarat sah sebelum shalat yairu *thaharah* "bersuci".

Kata *wudhu* berasal dari kata *wadha'* yang memepunyai arti "kebersihan", dalam terminologi hukum islam, hal itu berarti membersihkan beberapa bagian tubuh sebelum mengerjakan ibadah shalat.[24] Dalam Al-Quran perintah berwudhu juga dijelaskan:

[24] Lukman Hakim Saktiawan, *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan Cina*, (Bandung: Mizania, 2007), h.56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قُمۡتُمۡ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغۡسِلُواْ
وُجُوهَكُمۡ وَأَيۡدِيَكُمۡ إِلَى ٱلۡمَرَافِقِ وَٱمۡسَحُواْ بِرُءُوسِكُمۡ
وَأَرۡجُلَكُمۡ إِلَى ٱلۡكَعۡبَيۡنِۚ وَإِن كُنتُمۡ جُنُبٗا فَٱطَّهَّرُواْۚ وَإِن كُنتُم
مَّرۡضَىٰٓ أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوۡ جَآءَ أَحَدٞ مِّنكُم مِّنَ ٱلۡغَآئِطِ أَوۡ
لَٰمَسۡتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمۡ تَجِدُواْ مَآءٗ فَتَيَمَّمُواْ صَعِيدٗا طَيِّبٗا
فَٱمۡسَحُواْ بِوُجُوهِكُمۡ وَأَيۡدِيكُم مِّنۡهُۚ مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجۡعَلَ
عَلَيۡكُم مِّنۡ حَرَجٖ وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمۡ وَلِيُتِمَّ نِعۡمَتَهُۥ
عَلَيۡكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit.atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.(QS. Al-Maidah:6)[25]

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bagaimana tatacara berwudhu:

1) Kedua tangan dicuci sampai pada pergelangan tangan,

[25] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Rongga mulut dibersihkan dengan air (berkumur), sebaiknya memepergunakan sikat gigi tanpa pasta gigi, serta berkumur dengan menggurah.
3) Rongga hidung dibersihkan, dengan mengisap sedikit air ke dalam rongga hidung dan menghembuskannya.
4) Membasuh muka dari dahi sampai dagu.
5) Membersihkan lengan sampai siku, dimulai dengan lengan kanan kemudian yang kiri.
6) Membasahi atau menyeka kepala dengan tangan basah, kemudian dengan tiga jari membersihkan daun telinga luar dan dalam.
7) Membersihkan kaki kanan kemudian kaki kiri sampai pada mata kaki.[26]

Wudhu mengajarkan manusia agar tetap menjaga kebersihan, kesucian, dan keelokan. Apabila wudhu dilakukan secara rutin, akan menanamkan kebiasaan bersih dalam kehidupan sehari-hari, serta mengingatkan pada kesucian batin. Maka, apabila seseorang hendak menunaikan shalat, hendaklah untuk bersuci terlebih dahulu dengan air bersih.

b. Film dan Muatan Dakwah

Film merupakan media penyampaian pesan yang sering digunakan oleh ahli-ahli sinematografi. Cerita yang diangkat dalam film pun juga bermacam-macam. Seperti pada penelitian ini yang mengambil film

[26] Lukam Hakim Saktiawan, *Keajaiban Shalat Mneurut Ilmu Kesehatan Cina*, h.57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai objek penelitian. Film *Mencari Hilal* sebagai media penyampaian dakwah islam yang digunakan oleh sutradara Ismail Basbet dan tim memiliki muatan dakwah yang tidak sedikit.

Film *Mencari Hilal* sebagai salah satu ruang penyampaian dakwah, memberikan begitu banyak pesan-pesan yang berkaitan dengan agama dan keislaman. Muatan dakwah yang terdapat pada film *Mencari Hilal* meliputi, ajaran tentang Ibadah, akhlak yang berhubungan anatara sesama manusia serta manusia dengan Allah. Selain itu film ini juga mengajarkan bahwa menjalankan segala sesuatunya harus semata-mata untuk Allah serta tidak menggunakan agama untuk emeperkaya diri.

c. Konfirmasi Film "Mencari Hilal" Dengan Teori Penentuan Hilal

1. Scene 1 (Opening Film Mencari Hilal)

Tabel 4.11

Tanda (Adegan)	
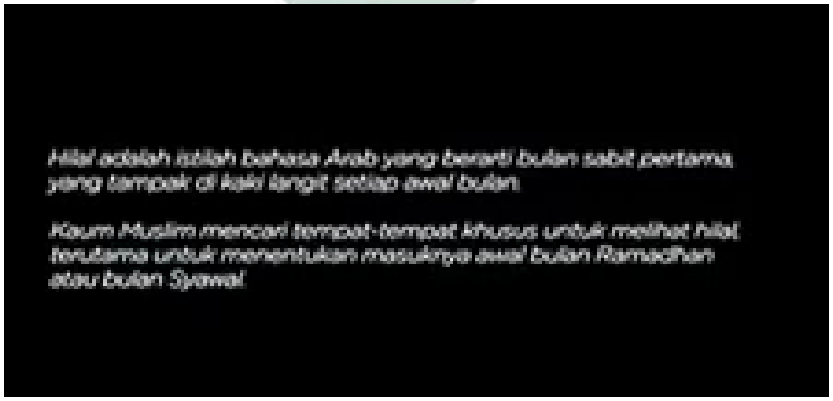	
Interpretan	Objek
Sebuah opening film dengan memberikan info awal	Ketikan tulisan definisi hilal serta kegiatan yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hilal.	kaum muslimin.

Adegan tersebut merupakan pembuka pada film *Mencari Hilal pada detik 47*, yakni definisi tentang Hilal. Pada film *Mencari Hilal*, Hilal dijelaskan dengan *"istilah bahasa arab yang berarti bulan sabit pertama yang tampak di kaki langit setiap awal bulan."* Kemudian dijelaskan kembali *"Kaum Muslim mencari tempat-tempat khusus untuk melihat hilal terutama untuk menetukan masuknya awal bulan Ramadhan atau bulan Syawal."*

Berdasarkan petunjuk *Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam*, awal Ramadhan ditentukan dengan melihat hilal secara langsung atau dengan kesaksian satu orang yang baligh, berakal, muslim, dapat dipercaya dan mampu menjaga amanah yang melihat secara langsung.

Seperti pada firman Allah:

فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهۡرَ فَلۡيَصُمۡهُ

"Karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan tersebut." (QS.Al-Baqarah:185)[27]

Dengan adanya ayat Al-Quran tersebut maka, terdapat hubungan anatara film *Mencari Hilal* dengan teori penentu hilal yang dilakuakan oleh umat Islam berdasarkan firman Allah. Tentunya apa yang terjadi tidak keluar dari kaidah hukum islam terkait ibadah puasa.

[27] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Scene 5 (Ghofur Menjelaskan Hilal)

Tabel 4.12

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Ghofur mengingat semasa kirab di pesantren mencari hilal.	Ghofur mereview pesan dari Kiainya semasa di pesantren dulu.

Adegan pada menit 8 detik 59 ialah Mahmud menemui Ghofur di rumahnya. Mahmud menginginkan Ghofur untuk turut dengannya *Mencari Hilal*. Pada kala itu, Kiainya berkata *"Hilal merupakan gerbang idul fitri, kirab ini merupakan hijrah hati dalam mencari menemukan fitrah. Fitrah itu tumbuh dalam perjalanan, menahan lapar, menahan haus pokonya menahan segala derita dan selalu dzikir dari dalam hati."*

3. Scene 6 (Berita anggaran Sidang Isbat)

Tabel 4.13

Tanda (Adegan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretan	Objek
Tayangan berita di televise	Tayangan berita memberitakan klarifikasi anggaran sidang Isbat

Pada *scene* tersebut yang terdapat di menit 10 detik 28 merupakan tayangan berita tentang sidang isbat oleh kementrian agama. Dalam hal ini berita tersebut mengklarifikasi bahwa anggaran dalam sidang isbat untuk menentukan awal bulan *Syawal* (Idul Fitri) tidak mencapai 9 Milyar rupiah, melainkan tidak sampai 2 Milyar rupiah.

Sidang Isbat merupakan sidang penetapan dalil *syar'i* di hadapan hakim dalam suatu majelis untuk menetapkan suatu kebenaran atau peristiwa yang terjadi.[28] Sidang Isbat di Indonesia lebih popular dikaitkan dengan penetapan datangnya bulan Ramadhan, Idul Fitri, dan Idul Adha.

4. Scene 13 (Mahmud bertemu Arifin)

Tabel 4.14

[28]*Ensiklopedi Hukum Islam:* Isbat Pennetapan (http://republika.com Diakses pada tanggal 13 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretan	Objek
Mahmud menemui Arifin, kakak kelasnya semasa di Pesantren yang pernah melakukan kirab Mencari Hilal.	Arifin menerangkan ketika Ia pertama dan terkahir mencari Hilal ke menara Hiro.

Adegan pada menit 41, detik 37 tersebut merupakan adegan di mana Mahmud menemui Arifin hendak menanyakan masanya saat mencari hilal. Semasa Arifin di pesantren angakatannya, merupakan angakatan yang pertama dan terakhir mencari hilal ke menara Hiro.

Berdasarkan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma* bahwa Nabi *Shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"Jika kalian melihat Hilal (bulan Ramadhan), maka berpuasalah. Jika kalian melihat hilal (bulan Syawal), maka berbukalah (berhari rayalah). Jika hilal tidak terlihat, maka genapkanlah (bulan Sya'ban menjadi tiga puluh hari)".[29]

5. Scene 15 (Penjelasan Penentu Syawal Metode Hisab)

Tabel 4.15

[29] HR. Bukhari (1900) dan Muslim (8/1080).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda (Adegan)	
Interperetan	Objek
Mahmud tiba di suatu kampung yang sedang merayakan malam takbir lebaran	Tokoh agama setempat menjelaskan kepada Mahmud dan Heli metode yang digunakan dalam menentukan lebaran

Adegan tersebut ialah saat Mahmud dan Heli menuju menara Hiro yang ada pada menit 57, detik 27. Mereka sampai di suatu kampung yang sedang merayakan malam takbir lebaran. Ketika Mahmud menanyakan mengapa mereka sudah lebaran padahal belum melihat hilal. Namun, mereka mengatakan bahwa mereka menggunakan metode *Hisab Munjit.*

Hisab merupakan menghitung posisi bulan yang merupakan bagian dari ilmu nujum. Berdasarkan petunjuk Nabi *shalallahu 'alaihi wa sallam´* yang lebih tepat dalam melihat/mengenal hilal dengan ru'yah (yaitu melihat bulan langsung dengan mata telanjang). Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya kami adalah umat ummiyah. Kami tidak mengenal kitabah (tulis-menulis) dan tidak pula mengenal hisab. Bulan itu seperti ini (beliau berisyarat dengan bilangan 29) dan seperti ini (beliau berisyarat dengan bilangan 30)." (HR. Bukhari dan Muslim*).* Ibnu Hajar *dalam* Fathul Bari *mengatakan bahwa yang dimaksud hisab di sini adalah hisab dalam ilmu nujum (perbintangan).*

Hadits tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah *shalallahu 'aalaihi wa sallam* tidak mengenal ilmu hisab sama sekali. Pada zaman Rasulullah sudah ada ilmu hisab, namun beliau tidak menggunakannya.

6. Scene 16 (Mahmud mengatakan Hilal)

Tabel 4.16

Tanda (Adegan)	
Interpretan	Objek
Mahmud dan Heli berdiri bersama menatap langit.	Langit dipandang oleh Mahmud dan Heli, kemudian Mahmud mengatakan "Hilal".

Adegan tersebut merupakan adegan dimana Mahmud menatap ke langit dengan mata telanjang sembari menagtakan "Hilal". Melihat hilal tidak disyaratkan harus dilihat oleh semua manusia. Jika sebagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka telah melihatnya, meskipun hanya satu orang, maka wajib bagi semua manusia untuk berpuasa.

Berdasarkan petunjuk Nabi Muhammad SAW awal bulan ditentukan dengan melihat hilal secara langsung dan cukup dengan kesaksian satu orang saja.

Sisi lain pada film *Mencari Hilal* pada adegan ini tidak ada kejelasan pasti di mana keberadaan munculnya Hilal. Tidak Nampak-tanda-tanda munculnya bulan pada akhir cerita film ini. Sehingga film menjadi samar.

Tabel 4.17

Pesan Dakwah pada film Mencari Hilal

No	Tanda	Pesan Dakwah
1.	Scene 2 : Mahmud menjelaskan pada pembeli beras berdagang Ibadah	Syariah
2.	Scene 3: Shalat Berjamaah	Syariah
3.	Scene 4 : Bertausiah (menasehati)	Akhlak
4.	Scene 7 : Mengemasi Sajadah	Syariah
5.	Scene 8 : Berdzikir	Aqidah
6.	Scene 9 : Menuju Masjid (Mendahulukan Ibadah)	Syariah
7.	Scene 10 : Membuang botol minuman Heli saat puasa	Syariah
8.	Scene 11 : Bersumpah	Akhlak
9.	Scene 12 : (kerukunan antar umat muslim)	Akhlak
10.	Scene 14 : Mahmud Berwudhu	Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18

Menentukan Hilal dalam Film dengan Teori Penentu Hilal

No	Tanda	Teori Hilal
1.	Scene 1: Opening film	Melihat hilal dengan rukyatul hilal
2.	Scene 5 : Ghofur menjelaskan Hilal	Hilal penentu awal bulan, semisal Idul Fitri
3.	Scene 6 : Berita anggaran sidang isbat	Sidang isbat, sidang penetapan awal bulan qamariah.
4.	Scene 13 : Penjelasan arifin, tentang melihat Hilal	Apabila melihat Hilal, maka berpuasalah (ramadhan), berbukalah (syawal).
5.	Scene 15 : Mementukan syawal metode Hisab	Penentuan awal bulan, dapat menggunkan rukyat maupun hisab.
6.	Scene 16 : Mahmud mengatakan Hilal	Melihat Hilal, kemudian disampaikan. Satu orang melihat, sudah mewakili.

D. Interptretasi Teori

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti serta dipaparkan pada penyajian data, dapat dihubungkan dengan teori yang digunkan oleh peneliti yakni teori dakwah dalam penyampaian pesan dakwah pada film. Pada penenlitian ini, dari hasil data yang dilakukan dapat diketahui bahwa pesan dakwah lebih diarakan pada syariah. Salah satunya ialah adegan ketika Mahmud bergegas melaksanakan shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu pesan dakwah terkait syariah juga Nampak dibeberapa adegan setiap *scene* pada film *Mencari Hilal*.

Berdasarkan teori dakwah, juga dijelaskan bahwa film *Mencari Hilal* memiliki unsur-unsur dakwah dari dakwah itu sendiri, yakni film sebagai media dakwah dan penyampaian pesan. Menurut Moh. Ali Aziz bahwasannya materi dakwah dari ajaran Islam dikelompokkan dalam tiga aspek pesan dakwah yakni, aqidah, akhlak, dan syariah.[30] Dari semua *scene* yang terdiri dari adegan dan dialog, film ini menjelaskan ketiga aspek pesan dakwah tersebut yakni, pesan dakwah kategori akidah yaitu, keyakinan kepada Allah SWT dengan selalu menyebut asma melalui *dzikir*. Kemudian yang tergolong kategori syariah ialah ibadah shalat dan puasa. Sedangkan, untuk kategori akhlak meliputi kejujuran, silahturahim, saling menasehati satu sama lain.

Selain korelasi dengan teori dakwah pada film *Mencari Hilal* juga berhubungan dengan adanya teori penentu hilal. Dalam hal ini *scene* terkait hilal dijelaskan seperti pada teori yang ada. Seperti pada adegan opening film, di mana muncul keterangan tentang pengertian hilal. Pada teori penentu hilal dijelaskan pula, bahwa hilal ialah bulan sabit pertama yang muncul sebagai awal penentu bulan qamariah, khususnya Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha.

Pada konteks film ini hanya menjelaskan bagaimana proses mencari hilal dengan metode rukyatul hilal dan hisab. Akan tetapi, metode

[30]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h.94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hisab hanya sebatas sebagai tambahan tanpa proses pelaksanaannya yang urut seperti adegan mencari hilal dengan rukyatul hilal.

a. Minimnya Apresiasi Masyarakat

Masyarakat sebagai bagian dari kelompok yang berasal dari berbagai kalangan merupakan target utama sasaran penyampaian pesan dakwah dalam sebuah film. Film sendiri kerab kali digunakan oleh masyarakat sebagai media hiburan. Menjadi alternatif media hiburan tentunya cerita dalam sebuah film harus mampu menarik Penonton untuk terhibur ketika menonton sebuah film.

Film sendiri hanya akan bermakna jika bertemu dengan penontonnya, oleh karena itu kesediaan penonton menyaksikan film Indonesia menjadi hal yang sangat penting. Jumlah penonton sinema nasional terus merangkak naik. Popularitas film-film terlaris Indonesia bersandar pada budaya populer lain yaitu novel dan biografi tokoh. Dapat dikatakan penonton datang ke bioskop bukan karena film itu sendiri tetapi *buzz* berita yang melingkupi judul film tersebut seperti popularitas novel dan tokoh. Maka dapat disimpulkan pecinta film Indonesia sebetulnya belum terbentuk benar. Selera mereka masih belum dapat diidentifikasi dengan tegas.

Tidak sedikit film di Indonesia yang bergenre religi teteapi memeiliki begitu banyak penggemar. Seperti film *Ayat-Ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, serta yang terakhir laris *Surga yang tak dirindukan* (2015). Film-film di Indonesia tersebut tergolong laris karena memiliki jutaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penonton ketika film tersebut ditayangkan. Akan tetapi, hadirnya film tersebut bersumber pada novel serta jalan cerita romantisme percintaan di dalamnya.

Nasib film *Mencari Hilal* sebagai film bergenre religi murni tanpa ada hubungan cinta antara lawan jenis justru tidak mendapatkan apresiasi yang baik oleh masyarakat. Jumlah penonton dalam penenlitian ini hanya mencapai ribuan penonton yang belum sepekan tayang beberapa poster film *Mencari Hilal* sudah diturunkan dibeberapa bioskop tanah air.

Masyarakat cenderung memilih film yang memiliki nuansa percintaan, serta cerita-cerita film yang bersumber pada novel-novel *bestseller*. Film yang mengajarkan tentang pemahaman agama kepada masyarakat sedikit dilirik oleh penonton. Begitulah realita yang terjadi pada penonton film di tanah air kepada hadirnya film yang bemuatan dakwah murni.

b. Alternatif Menentukan Hilal

Mencari Hilal film bergenre religi dengan begitu banyak pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya serta menceritakan proses dalam penentuan awal bulan Syawal tentunya memiliki pemaham tersendiri terkait mencari hilal.

Ketika pemerintah, dalam hal ini Kementrian Agama sebagai Instansi yang berwenang dalam memutuskan serta mempublikasikan awal bulan Syawal yang sering menuai perbedaan. Film *Mencari Hilal* hadir untuk masyarakat sebagai alternatif seperti apa proses menentukan awal bulan Syawal. Selain itu, pada film *Mencari Hilal* menceritakan tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kementrian Agama yang menghabiskan dana miliaran rupiah hanya untuk menentukan awal bulan.

Akan tetapi, film *Mencari Hilal* mampu memberikan alternatif lain pada masyarakat atau bahkan pemerintah bahwa menentukan awal bulan tidak perlu menggelontorkan dana milliaran rupih. Seperti apa yang dilakukan Mahmud yang Ia hanya menghabiskan puluhan ribu dalam proses mencari hilal. Karena seperti yang sudah dijelasakan pada bab II bahwa melihat hilal dengan metode rukyah yakni cukup dengan melihat hilal (bulan sabit pertama) yang muncul pada awal bulan. Bahkan, ketika satu orang saja sudah meilhat hilal dengan mata telanjang sudah muncul, maka berasal dari situlah awal bulan Syawal sudah mampu ditentukan. Terpenting, orang yang melihat sudah mukallaf, amanah, dan jujur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id